**Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi di Purbalingga (Studi Kasus pada Koperasi Syariah)**

Pradita Tri Nugraheni

NIM. 1617202030

E-mail: [ditatrinugraheni@gmail.com](mailto:ditatrinugraheni@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

# **ABSTRAK**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung. Perilaku konsumtif masyarakat Indonesia tergolong berlebihan jika dibandingkan dengan negara-negara di Asia Tenggara. Setelah orang memahami atau sadar tentang pengelolaan keuangan, hal yang harus segera dilakukan adalah mengakses atau menggunakan produk ataupun layanan keuangan (inklusi keuangan). Salah satu lembaga non bank adalah koperasi. Koperasi masih diminati masyarakat karena proses dan syarat pengajuan pinjaman lebih mudah jika dibandingkan mengajukan di bank, dan dapat sisa hasil usaha setiap tahun. Salah satu jenis koperasi yang ada di masyarakat adalah Koperasi Syariah atau BMT, banyak BMT tumbuh di lingkungan masyarakat untuk membantu pembiayaan masyarakat. Salah satu Kabupaten yang ada di wilayah Jawa Tengah yaitu Kabupaten Purbalingga, menurut Bank Indonesia posisi tabungan masyarakat mengalami peningkatan rata-rata dari tahun 2015 sampai 2019.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan metode regrasi linear berganda menggunakan SPSS 25. Penelitian ini dilakukan di koperasi syariah Kabupaten Purbalingga pada bulan Maret sampai April 2021. Populasi yang dijadikan obyek penelitian ini adalah anggota koperasi syariah kabupaten Purbalingga tahun 2020. Jumlah BMT/Koperasi Syariah 43 unit dan jumlah anggota sebanyak 16.870. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling* menggunakan rumus slovin sehingga dapat ditentukan jumlah sampel 100 responden. Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan metode Uji t dan Uji F.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, penelitian menggunakan SPSS 25 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung, pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku menabung, dan secara stimultan terdapat Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Anggota Koperasi Syariah di Purbalingga.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Menabung, Koperasi Syariah

**The Effect of Financial Literacy and Financial Inclusion on the Saving Behavior of Cooperative Members in Purbalingga (Case Study on Sharia Cooperatives)**

Pradita Tri Nugraheni

NIM. 1617202030

E-mail: [ditatrinugraheni@gmail.com](mailto:ditatrinugraheni@gmail.com)

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

# **ABSTRACT**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) stated that Indonesian people are increasingly consumptive and have begun to abandon the habit of saving. The consumptive behavior of the Indonesian people is considered excessive when compared to countries in Southeast Asia. A good understanding (literacy) of financial management is a way out of various problems, including reducing poverty. After people understand or are aware of financial management, the thing that must be done immediately is to access or use financial products or services (financial inclusion). One of the non-bank institutions is a cooperative. Cooperatives are still in demand by the public because the process and requirements for applying for a loan are easier than applying at a bank, and they get the rest of the results every year. One type of cooperative that exists in the community is the Sharia Cooperative or BMT, many BMTs grow in the community to help finance the community. One of the regencies in Central Java, namely Purbalingga Regency, according to Bank Indonesia, the position of public savings has increased on average from 2015 to 2019.

This research is a quantitative study using the multiple linear regression method using SPSS 25. This research was conducted in the sharia cooperatives of Purbalingga Regency from March to April 2021. The population that became the object of this study were members of the sharia cooperatives of Purbalingga Regency in 2020. Total BMT/Sharia Cooperatives 43 units and the number of members is 16,870. The technique that the researcher uses in sampling is cluster random sampling using the Slovin formula so that it can be determined the number of samples is 99.4 or rounded up to 100 respondents. To test the hypothesis the author uses the t test and F test methods.

Based on the results of research in the field, the using SPSS 25, it can be concluded that there is an influence of financial literacy on saving behavior, the effect of financial inclusion on saving behavior, and simultaneously there is an influence of Financial Literacy and Inclusion on the Saving Behavior of Sharia Cooperative Members in Purbalingga.

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Inclusion, Savings, Sharia Cooperatives*